

Strategi Manajemen Penerimaan Mahasiswa Jalur Rekognisi Pembelajaran Lampau (RPL) dalam Meningkatkan Daya Saing Fakultas Hukum Universitas Dirgantara Marsekal Suryadarma

Dewi Septiani¹⁾, Yohanes Ferry Cahaya²⁾

e-mail: ¹dewisepitiani11997@gmail.com, ²ferry@unsurya.ac.id

^{1,2}Universitas Dirgantara Marsekal Suryadarma, Jakarta, Indonesia

Article Information

Submit: 10-11-2025

Revised: 22-01-2026

Accepted: 30-01-2026

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis strategi manajemen penerimaan mahasiswa melalui jalur Rekognisi Pembelajaran Lampau (RPL) serta peran kurikulum berbasis Outcome-Based Education (OBE) dalam meningkatkan daya saing Fakultas Hukum Universitas Dirgantara Marsekal Suryadarma (UNSURYA). Metode penelitian yang digunakan adalah pendekatan kualitatif deskriptif dengan teknik pengumpulan data melalui studi literatur, analisis dokumen kebijakan, dan kajian teoritis terkait manajemen pendidikan tinggi dan implementasi RPL. Hasil dan pembahasan menunjukkan bahwa strategi manajemen penerimaan mahasiswa jalur RPL yang efektif meliputi penerapan Strategic Enrollment Management berbasis segmentasi pasar profesional, digitalisasi sistem penerimaan dan layanan akademik, penguatan kerja sama dengan lembaga profesi dan dunia industri, serta penerapan sistem penjaminan mutu berbasis capaian pembelajaran. Kurikulum OBE berperan strategis dalam menjamin kesetaraan mutu akademik melalui fleksibilitas struktur kurikulum, asesmen portofolio, dan validasi pengalaman kerja sebagai penyeteraan kredit akademik. Kesimpulan penelitian ini menegaskan bahwa implementasi RPL yang didukung oleh strategi manajemen yang terintegrasi dan kurikulum adaptif berbasis OBE mampu meningkatkan daya saing fakultas, memperluas akses pendidikan bagi masyarakat profesional, serta memperkuat posisi kompetitif Fakultas Hukum UNSURYA di tengah persaingan pendidikan tinggi di era digital.

Kata Kunci: Daya Saing, Kurikulum OBE, Pendidikan Tinggi, Rekognisi Pembelajaran Lampau (RPL), Strategi Manajemen,

Abstrack

This study aims to analyze the management strategies for student admissions through the Recognition of Prior Learning (RPL) pathway and the role of an Outcome-Based Education (OBE) curriculum in enhancing the competitiveness of the Faculty of Law at Universitas Dirgantara Marsekal Suryadarma (UNSURYA). The research employs a descriptive qualitative approach, with data collected through literature review, policy document analysis, and theoretical studies related to higher education management and RPL implementation. The results and discussion indicate that effective management strategies for RPL-based student admissions include the implementation of Strategic Enrollment Management targeting professional market segments, digitalization of admission systems and academic services, strengthening collaboration with professional institutions and industry, and applying an outcome-based quality assurance system. The OBE-based curriculum plays a strategic role in ensuring academic quality equivalence through curriculum flexibility, portfolio-based assessment, and validation of work experience as academic credit conversion. The study concludes that the implementation of RPL supported by integrated management strategies and an adaptive OBE-based curriculum is capable of enhancing faculty competitiveness, expanding access to higher education for professional communities, and strengthening the competitive position of the Faculty of Law at UNSURYA amid the increasingly competitive digital higher education environment.

Keywords: *Competitiveness, Higher Education, Management Strategy, Recognition of Prior Learning (RPL), Outcome-Based Education,*

PENDAHULUAN

Pendidikan tinggi di Indonesia saat ini menghadapi tantangan yang semakin kompleks seiring dengan perkembangan globalisasi, kemajuan teknologi informasi, serta tuntutan dunia kerja yang semakin kompetitif (Harmen, Hilma, Muhammad Tri Darma, 2018). Perguruan tinggi dituntut tidak hanya menjadi lembaga penghasil lulusan, tetapi juga sebagai institusi yang mampu melahirkan sumber daya manusia (SDM) yang adaptif, berdaya saing tinggi, dan relevan dengan

kebutuhan masyarakat serta industry (Ullrich, Andre. et al, 2023). Dalam konteks tersebut, strategi manajemen penerimaan mahasiswa menjadi salah satu faktor strategis dalam mempertahankan eksistensi dan meningkatkan daya saing perguruan tinggi (Safar, I., Hidayat, A., Nurdin, N., Djafar, J. S., Haritza, D., & Riyadi, S,2024).

Salah satu kebijakan penting yang diterapkan oleh Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi (Kemendikbudristek) adalah program Rekognisi Pembelajaran Lampau (RPL). RPL merupakan mekanisme pengakuan atas capaian pembelajaran seseorang yang diperoleh dari pendidikan formal, nonformal, informal, maupun pengalaman kerja untuk memperoleh pengakuan akademik dalam bentuk penyetaraan kompetensi atau kredit pembelajaran (PERATURAN MENTERI PENDIDIKAN, 2021). Program ini membuka kesempatan luas bagi masyarakat yang telah memiliki pengalaman profesional untuk melanjutkan pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi tanpa harus mengulang seluruh proses pembelajaran dari awal (Fadillah, H., Rizky, M. C., Setiawati, A, Yana, M. T, & Sandrinaya, C. M.,2025).

Implementasi RPL menjadi sangat penting, terutama bagi fakultas atau program studi yang berorientasi pada pengembangan profesional, seperti Fakultas Hukum Universitas Dirgantara Marsekal Suryadarma (Unsurya). Fakultas ini memiliki tantangan untuk menarik minat calon mahasiswa di tengah persaingan antar perguruan tinggi yang semakin ketat, khususnya dalam bidang hukum yang cenderung jenuh secara pasar akademik. Melalui penerapan strategi manajemen yang efektif dalam penerimaan mahasiswa jalur RPL, Fakultas Hukum Unsurya diharapkan mampu meningkatkan daya saing institusional sekaligus memperluas akses pendidikan bagi masyarakat luas, termasuk kalangan profesional, aparatur sipil negara, dan praktisi hukum.

Dalam dunia Pendidikan tinggi, zaman digital memunculkan isu mengenai tanggungjawab perguruan tinggi dalam mempersiapkan lulusan yang mampu menghadapi tantangan didunia nyata. Lembaga Pendidikan tinggi diharapkan untuk membekali mahasiswa dengan kemampuan yang diperlukan dipasar tenaga kerja yang kian kompetitif dan dinamis (Fikra, H., & Darmalaksana, W,2022). Maka dari itu, manajemen pendidikan di perguruan tinggi seharusnya menitik beratkan pada pengembangan kurikulum yang sesuai, pembelajaran yang berbasis proyek, serta kolaborasi dengan industry guna meningkatkan kemampuan dan kesiapan kerja para lulusan. (Sari, 2024). Lebih jauh lagi, keberhasilan penerimaan mahasiswa RPL tidak hanya bergantung pada aspek promosi atau seleksi administratif, tetapi juga terkait erat dengan kesiapan kurikulum. Kurikulum menjadi jantung dari implementasi RPL karena harus mampu mengakomodasi pengakuan terhadap capaian pembelajaran lampau, sekaligus memastikan kesetaraan mutu dengan jalur reguler. Oleh karena itu, fakultas perlu melakukan analisis kurikulum berbasis capaian pembelajaran (Outcome-Based Curriculum) agar selaras dengan kebijakan RPL dan kebutuhan pengguna lulusan.

Manajemen strategis perguruan tinggi dalam menghadapi kebijakan RPL memerlukan penyesuaian kurikulum, metode pembelajaran, dan sistem asesmen yang fleksibel namun tetap menjamin mutu akademik. Artinya, strategi penerimaan mahasiswa jalur RPL tidak bisa dilepaskan dari manajemen kurikulum adaptif yang berbasis pada pengakuan kompetensi. Kurikulum yang dirancang dengan prinsip fleksibilitas, rekognisi, dan relevansi menjadi faktor kunci dalam meningkatkan daya saing fakultas. Ditengah gelombang perubahan digital yang memengaruhi hampir seluruh bidang kehidupan, sektor pendidikan yang bersifat strategis juga perlu dapat beradaptasi dengan perkembangan zaman melalui penerapan inovasi yang didasarkan pada teknologi. (Zohriah et al., 2025) Keunggulan daya saing suatu lembaga dapat dicapai melalui diferensiasi produk dan strategi fokus pada segmen pasar tertentu. Dalam konteks Fakultas Hukum Unsurya, penerimaan mahasiswa melalui jalur RPL merupakan bentuk strategi diferensiasi layanan pendidikan yang menargetkan segmen calon mahasiswa profesional yang telah memiliki pengalaman kerja, namun belum memiliki kualifikasi akademik formal. Dengan demikian, strategi manajemen penerimaan mahasiswa jalur RPL tidak hanya menjadi bagian dari kebijakan

administratif, tetapi juga merupakan strategi bisnis pendidikan yang dapat memperkuat posisi kompetitif fakultas di tengah persaingan perguruan tinggi. Selain itu, keberhasilan strategi ini sangat bergantung pada bagaimana fakultas mengelola sumber daya manusia (dosen dan staf), teknologi informasi, serta tata kelola akademik agar dapat memberikan layanan yang cepat, transparan, dan berkualitas.

Fakultas Hukum Unsurya memiliki posisi strategis karena berada di bawah universitas yang memiliki ciri khas keilmuan di bidang kedirgantaraan dan teknologi. Namun, pengembangan Fakultas Hukum juga harus mampu menunjukkan relevansi kurikulumnya terhadap kebutuhan hukum kontemporer, termasuk hukum bisnis, hukum udara, dan hukum teknologi. Integrasi kurikulum berbasis RPL dengan kompetensi hukum modern dapat menjadi keunggulan kompetitif yang membedakan Unsurya dari fakultas hukum lainnya. Dalam hal ini, manajemen fakultas perlu merumuskan strategi penerimaan mahasiswa yang berbasis analisis lingkungan internal dan eksternal (SWOT analysis). Dari sisi eksternal, peluang besar muncul dari kebijakan pemerintah yang mendorong RPL dan peningkatan partisipasi pendidikan tinggi masyarakat usia produktif. Namun dari sisi internal, tantangan muncul dalam bentuk keterbatasan sumber daya, adaptasi kurikulum, serta persepsi masyarakat terhadap RPL yang masih baru dan belum banyak dipahami.

Permasalahan utama yang dihadapi Fakultas Hukum Unsurya adalah bagaimana mengelola strategi manajemen penerimaan mahasiswa RPL secara efektif agar dapat meningkatkan jumlah mahasiswa berkualitas tanpa mengorbankan mutu akademik. Selain itu, diperlukan strategi untuk memastikan bahwa kurikulum hukum yang berlaku kompatibel dengan konsep pembelajaran berbasis pengalaman yang diusung RPL. Kurikulum yang tidak fleksibel akan sulit menerima konversi capaian pembelajaran mahasiswa yang berasal dari pengalaman kerja atau pelatihan profesional.

Urgensi penelitian ini terletak pada perlunya inovasi manajerial dalam sistem penerimaan mahasiswa di perguruan tinggi. Perguruan tinggi harus mengadopsi prinsip-prinsip manajemen pemasaran modern, termasuk segmentasi, targetting, dan positioning (STP), untuk menjangkau calon mahasiswa potensial. Dengan menerapkan strategi RPL, fakultas dapat membuka segmen baru mahasiswa profesional, ASN, dan praktisi hukum yang ingin melanjutkan studi sarjana tanpa meninggalkan pekerjaan mereka. Hal ini juga berdampak positif terhadap sustainability keuangan dan reputasi akademik fakultas. Dari sudut pandang manajemen pendidikan, penerapan RPL merupakan strategi resource optimization, di mana fakultas dapat memanfaatkan potensi mahasiswa non-tradisional yang sebelumnya tidak tersentuh oleh sistem pendidikan konvensional. Di sisi lain, bagi mahasiswa, RPL memberikan nilai tambah berupa efisiensi waktu dan biaya dalam memperoleh gelar akademik. Dengan demikian, strategi manajemen penerimaan mahasiswa jalur RPL merupakan bentuk kolaborasi antara kebutuhan lembaga dan kebutuhan individu.

Kurikulum menjadi faktor sentral dalam implementasi strategi manajemen RPL. Berdasarkan Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI) dan kebijakan Merdeka Belajar–Kampus Merdeka (MBKM), kurikulum pendidikan tinggi diharapkan dapat mengakomodasi pembelajaran yang berpusat pada mahasiswa (student-centered learning) dan berorientasi pada capaian pembelajaran (learning outcomes). Dalam konteks ini, kurikulum Fakultas Hukum Unsurya perlu dirancang agar mampu mengintegrasikan rekognisi capaian pembelajaran lampau dengan struktur kompetensi hukum yang diakui secara akademik. Kurikulum berbasis RPL menuntut adanya mekanisme asesmen dan pemetaan kompetensi yang transparan. Misalnya, pengalaman kerja sebagai staf hukum di perusahaan dapat diakui sebagai ekuivalen dengan capaian pembelajaran pada mata kuliah Hukum Perdata atau Hukum Perusahaan. Namun, pengakuan tersebut harus didasarkan pada standar kurikulum yang telah ditetapkan dan disetujui oleh lembaga penjaminan mutu internal dan eksternal. Desain kurikulum untuk mahasiswa RPL harus mempertimbangkan tiga aspek utama, yaitu: (1) fleksibilitas struktur kurikulum, (2) kesetaraan capaian pembelajaran, dan (3) validasi pengalaman kerja. Oleh karena itu, Fakultas Hukum

Unsurya perlu melakukan evaluasi terhadap kurikulum eksisting untuk memastikan kesesuaian dengan prinsip tersebut. Hal ini juga akan berdampak pada proses pembelajaran, penilaian, dan bimbingan akademik bagi mahasiswa RPL.

Keterkaitan antara strategi manajemen penerimaan mahasiswa RPL dan kurikulum dapat dijelaskan melalui konsep alignment strategy, yaitu keselarasan antara strategi manajemen (input) dengan implementasi kurikulum (process) untuk mencapai keunggulan daya saing (output). Strategi penerimaan yang efektif tanpa dukungan kurikulum yang adaptif hanya akan menghasilkan ketidaksesuaian antara profil mahasiswa dan beban akademik yang harus ditempuh. Selain itu, pengembangan kurikulum berbasis RPL juga mendorong fakultas untuk memperkuat kerja sama dengan lembaga eksternal, seperti lembaga sertifikasi profesi, instansi pemerintahan, dan asosiasi profesi hukum. Kerja sama ini penting agar fakultas dapat mengakui pengalaman kerja mahasiswa berdasarkan standar kompetensi nasional atau internasional. Dengan demikian, kurikulum tidak hanya berfungsi sebagai dokumen akademik, tetapi juga sebagai instrumen strategis dalam memperluas jejaring dan meningkatkan daya saing fakultas

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif, yang bertujuan untuk menganalisis dan menggambarkan strategi manajemen penerimaan mahasiswa jalur Rekognisi Pembelajaran Lampau (RPL) dalam meningkatkan daya saing Fakultas Hukum Universitas Dirgantara Marsekal Suryadarma secara mendalam dan objektif. Pendekatan kualitatif dipilih karena memungkinkan peneliti memahami fenomena manajerial dan kebijakan pendidikan secara komprehensif melalui data non-numerik dan interpretasi konteks aktual (Wijaya, 2024).

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Pembahasan pada penelitian ini berfokus pada analisis strategi manajemen penerimaan mahasiswa jalur Rekognisi Pembelajaran Lampau (RPL) serta kontribusinya dalam meningkatkan daya saing Fakultas Hukum Universitas Dirgantara Marsekal Suryadarma (UNSURYA). Hasil analisis didasarkan pada kajian teori, dokumen kebijakan, dan studi literatur akademik.

Strategi Manajemen Penerimaan Mahasiswa Jalur RPL

Strategi manajemen perguruan tinggi pada dasarnya merupakan upaya sistematis untuk mencapai keunggulan kompetitif melalui pengelolaan sumber daya, kebijakan institusi, serta pengembangan layanan pendidikan (Rahman, 2022). Dalam konteks UNSURYA, strategi manajemen penerimaan mahasiswa jalur RPL dirancang sebagai langkah adaptif menghadapi dinamika persaingan pendidikan tinggi serta perubahan karakteristik calon mahasiswa. Hasil analisis menunjukkan bahwa implementasi strategi RPL pada UNSURYA didasarkan pada empat pilar strategis, yaitu:

1. Strategic Enrollment Management berbasis STP (Segmenting, Targeting, Positioning) Fokus segmentasi diarahkan kepada profesional hukum, ASN, anggota TNI/Polri, serta karyawan industri yang membutuhkan peningkatan kualifikasi akademik. Menurut Wijaya (2024), pendekatan STP merupakan strategi pemasaran pendidikan yang efektif dalam menarik calon mahasiswa potensial.
2. Digitalisasi Sistem Penerimaan dan Layanan Akademik Penggunaan sistem asesmen portofolio digital dan pelayanan registrasi online meningkatkan aksesibilitas, efektivitas pelayanan, dan pengalaman pengguna. Hal ini sejalan dengan temuan Kurniawan (2023) bahwa digitalisasi akademik meningkatkan daya tarik institusi dan efisiensi operasional.
3. Kemitraan Strategis dengan Lembaga Profesi dan Dunia Industri

Kerja sama dengan Lembaga Sertifikasi Profesi (LSP) dan organisasi profesi hukum mendukung validasi capaian pembelajaran mahasiswa berdasarkan standar kompetensi nasional. Model kolaboratif seperti ini sangat penting untuk meningkatkan kredibilitas akademik RPL (Zohriah et al., 2025).

4. Peningkatan Kualitas Penjaminan Mutu

Implementasi SOP asesmen portofolio dan sistem penjaminan mutu berbasis outcome merupakan langkah strategis untuk menjamin kualitas lulusan RPL setara dengan jalur reguler (Sari, 2024).

Melalui strategi tersebut, UNSURYA dapat menarik segmen pasar yang sebelumnya sulit dijangkau melalui jalur konvensional, sehingga memperluas basis mahasiswa dan meningkatkan daya saing institusi.

Peran Kurikulum OBE dalam Mendukung Implementasi RPL

Keberhasilan RPL tidak hanya ditentukan oleh strategi manajemen, tetapi juga kesiapan kurikulum berbasis Outcome-Based Education (OBE). OBE berorientasi pada pengembangan capaian pembelajaran lulusan yang terukur dan relevan dengan kebutuhan dunia kerja (Pratama, 2023). Kurikulum RPL pada UNSURYA dirancang untuk:

1. Menyediakan fleksibilitas struktur mata kuliah
2. Mengintegrasikan asesmen portofolio sebagai instrumen rekognisi capaian pembelajaran
3. Menjamin kesetaraan kompetensi lulusan melalui standar CPL dan PLO

Menurut Hidayat (2022), kurikulum fleksibel merupakan faktor utama dalam keberhasilan implementasi RPL karena memungkinkan pengakuan pengalaman kerja sebagai ekuivalensi kredit akademik. Dalam praktiknya, pengalaman kerja sebagai staf hukum atau paralegal dapat dikonversi menjadi mata kuliah seperti Hukum Perdata, Hukum Perusahaan, atau Etika Profesi. Integrasi OBE dalam RPL mendukung peningkatan daya saing melalui penyesuaian kurikulum dengan kebutuhan pasar, sebagaimana dinyatakan Rahman (2022) bahwa daya saing perguruan tinggi ditentukan oleh relevansi kurikulum terhadap kebutuhan industri.

Dampak Implementasi RPL terhadap Daya Saing Fakultas

Berdasarkan analisis strategi, RPL memberikan kontribusi signifikan dalam peningkatan daya saing UNSURYA melalui beberapa aspek berikut:

Aspek	Dampak Strategis
Pertumbuhan jumlah mahasiswa	Jalur baru meningkatkan populasi mahasiswa dan pendapatan institusi
Efisiensi akademik & operasional	Konversi SKS mempercepat studi mahasiswa dan mengurangi beban sistem akademik
Reputasi akademik	UNSURYA menjadi pelopor implementasi RPL di bidang hukum
Aksesibilitas & keadilan pendidikan	Memberikan kesempatan belajar bagi pekerja profesional

Temuan ini mendukung penelitian Wijaya (2024) yang menunjukkan bahwa implementasi strategi penerimaan berbasis diferensiasi dapat meningkatkan daya tarik institusi di tengah persaingan PTS. Selain itu, Putra (2023) menyatakan bahwa analisis SWOT dapat menjadi dasar pengembangan strategi manajemen berkelanjutan untuk meningkatkan daya saing perguruan tinggi. Dengan demikian, strategi RPL dapat diposisikan sebagai competitive advantage UNSURYA dalam menarik pasar non-tradisional sekaligus memperkuat identitas institusional.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis teori, studi literatur, dan pembahasan terkait strategi manajemen penerimaan mahasiswa jalur Rekognisi Pembelajaran Lampau (RPL) dalam meningkatkan daya saing Fakultas Hukum Universitas Dirgantara Marsekal Suryadarma (UNSURYA), dapat disimpulkan beberapa poin utama sebagai berikut:

- a. Strategi manajemen penerimaan mahasiswa jalur RPL merupakan instrumen strategis perguruan tinggi untuk meningkatkan akses pendidikan dan daya saing institusional. UNSURYA memanfaatkan pendekatan manajemen strategis melalui implementasi Strategic Enrollment Management, digitalisasi layanan akademik, penguatan penjaminan mutu, dan kerja sama eksternal berbasis profesional. Strategi ini efektif dalam menarik segmen mahasiswa profesional dan non-tradisional yang sebelumnya sulit dijangkau melalui jalur penerimaan reguler.
- b. Kurikulum berbasis Outcome-Based Education (OBE) berperan penting dalam mendukung keberhasilan implementasi RPL. Kurikulum yang fleksibel, berbasis capaian pembelajaran, dan dilengkapi mekanisme asesmen portofolio menjadi faktor kunci untuk mengonversi pengalaman kerja menjadi penyeteraan kredit akademik. Model kurikulum OBE memastikan kesetaraan standar mutu antara mahasiswa jalur reguler dan jalur RPL.
- c. Implementasi program RPL terbukti memberikan dampak signifikan dalam meningkatkan daya saing fakultas. Dampak tersebut terlihat melalui peningkatan jumlah mahasiswa baru, efisiensi pelayanan akademik, peningkatan reputasi UNSURYA sebagai institusi inovatif, serta penguatan posisi kompetitif di tengah persaingan perguruan tinggi. Hal ini sejalan dengan pandangan bahwa inovasi layanan pendidikan dan penyesuaian kurikulum merupakan faktor utama dalam memperkuat posisi kompetitif perguruan tinggi di era digital.
- d. RPL menjadi strategi pendidikan yang tidak hanya menguntungkan institusi, tetapi juga memberikan nilai bagi mahasiswa dan masyarakat. Bagi mahasiswa, program ini memberikan efisiensi waktu dan biaya untuk memperoleh kualifikasi akademik formal tanpa harus mengulang pembelajaran yang telah dicapai melalui pengalaman kerja. Bagi institusi, RPL membuka peluang optimalisasi sumber daya dan diversifikasi pasar pendidikan.

SARAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan mengenai strategi manajemen penerimaan mahasiswa jalur Rekognisi Pembelajaran Lampau (RPL) dalam meningkatkan daya saing Fakultas Hukum Universitas Dirgantara Marsekal Suryadarma (UNSURYA), maka beberapa saran yang dapat diajukan adalah sebagai berikut. Pertama, Fakultas Hukum UNSURYA disarankan untuk terus memperkuat kebijakan dan sistem manajemen penerimaan mahasiswa jalur RPL secara berkelanjutan melalui penyempurnaan Standar Operasional Prosedur (SOP) asesmen portofolio, peningkatan kapasitas dosen asesor, serta penguatan sistem penjaminan mutu internal agar proses rekognisi capaian pembelajaran berjalan objektif dan akuntabel. Kedua, program studi perlu mengembangkan kurikulum berbasis Outcome-Based Education (OBE) yang lebih fleksibel dan adaptif terhadap karakteristik mahasiswa RPL dengan peta konversi kompetensi yang jelas guna menjamin kesetaraan mutu akademik. Ketiga, pemerintah diharapkan terus memberikan dukungan regulatif dan teknis terhadap implementasi RPL melalui pedoman teknis yang lebih rinci dan sosialisasi yang masif kepada masyarakat. Keempat, peneliti selanjutnya disarankan melakukan penelitian empiris dan komparatif guna mengukur dampak RPL secara langsung terhadap kinerja akademik dan daya saing perguruan tinggi.

DAFTAR PUSTAKA

Elimar, T., Lestari, A. A., Susyanti, S., Fitri, M. R., & Fatmayanti, E. (2024). Strategi Promosi Penerimaan Mahasiswa Baru di Lingkungan Perguruan Tinggi Keagamaan Islam Negeri

- . *Leader: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 2(1), 176–185. <https://doi.org/10.32939/ljmpi.v2i1.3790>
- European Commission. (2019). European guidelines for validating non-formal and informal learning. Publications Office of the European Union. <https://doi.org/10.2766/48842>
- Fadillah, H., Rizky, M. C., Setiawati, A. ., Yana, M. T. ., & Sandrinaya, C. M. . (2025). The Role of Policy and Regional Leadership in Job Motivation Among Generation Z Awareness . *Research Horizon*, 5(3), 521–532. <https://doi.org/10.54518/rh.5.3.2025.609>
- Fikra, H., & Darmalaksana, W. (2022). The Success of Student Scientific Publications: Case Study of Islamic Higher Education in Indonesia. *AL-ISHLAH: Jurnal Pendidikan*, 14(4), 5463-5476. doi:<https://doi.org/10.35445/alishlah.v14i4.1661>
- Garaika, G., & Feriyan, W. (2019). Promosi Dan Pengaruhnya Terhadap Terhadap Animo Calon Mahasiswa Baru Dalam Memilih Perguruan Tinggi Swasta. *Jurnal AKTUAL*, 16(1), 21. <https://doi.org/10.47232/aktual.v16i1.3>
- Harmen, Hilma, Muhammad Tri Darma. (2018). The Effect of Talent and Knowledge Management on Employee Performance at PT. Perkebunan Nusantara II (Survey of the Tanjung Morawa Board of Directors office. *Journal of Business and Management Concepts*. Vol. 4 (2), pp. 114-129.
- Herliana, Y. (2023). Recognition of prior learning for professional students. *Journal of Vocational Studies*, 7(1), 46–58.
- Hidayat, S. (2022). Curriculum flexibility and learning recognition system in higher education. *Jurnal Pendidikan*, 14(2), 99–110.
- Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Republik Indonesia. (2021). Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Nomor 41 Tahun 2021 tentang rekognisi pembelajaran lampau. Kemendikbudristek.
- Knight, J. (2015). International universities: Misunderstandings and emerging models. *Journal of Studies in International Education*, 19(2), 107–121. <https://doi.org/10.1177/1028315315572899>
- Kurniawan, D. (2023). Strengthening institutional competitiveness through academic digitalization. *Journal of Public Policy*, 15(3), 221–234.
- OECD. (2021). Recognition of prior learning: Practices and challenges. OECD Publishing. <https://doi.org/10.1787/6f1c2c6b-en>
- Pratama, R. (2023). Implementation of outcome-based education in higher education curriculum reform. *Journal of Education and Learning*, 12(4), 553–564. <https://doi.org/10.5539/jel.v12n4p553>
- Putra, B. (2023). SWOT analysis for higher education strategy formulation. *Governance Journal*, 10(2), 115–129.
- Rahman, A. (2022). Higher education competitive strategy. *Journal of Management Science*, 3(1), 33–49.
- Safar, I., Hidayat, A., Nurdin, N., Djafar, J. S., Haritza, D., & Riyadi, S. (2024). Peningkatan Kualitas Sumber Daya Manusia: Program Rekognisi Pembelajaran Lampau Menjaga Kualitas Dengan Petunjuk Teknis Yang Berbasis Mutu. *Celebes Journal of Community Services*, 3(2), 39–44. <https://doi.org/10.37531/celeb.v3i2.1656>
- Sari, D. R. (2024). Challenges and strategies for implementing education management in the digital age. *Gestion Educativa*, 1(2), 1–8.
- Sari, E. A., & Wijaya, L. S. (2020). Strategi Promosi Melalui Direct Marketing Untuk Meningkatkan Jumlah Mahasiswa Baru. *Jurnal Ilmu Komunikasi*, 17(1), 16. <https://doi.org/10.31315/jik.v17i1.2608>



- Ullrich, Andre. et al. (2023), Employee Involvement and Participation in Digital Transformation: a Combined Analysis of Literature and Practitioners' Expertise. *Journal of Organizational Change Management*, Vol 36 No 8 (29-48): Emerald Publishing Limited.
- Wardi, J., Putri, G. E., & Johar, O. A. (2022). Promosi Dalam Menarik Minat Mahasiswa Baru: Sebuah Tinjauan Kegiatan Promosi Di Universitas Lancang Kuning. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Dan Bisnis*, 19(1), 94–100. <https://doi.org/10.31849/jieb.v19i1.8250>
- Wijaya, A. (2024). Strategic enrollment management in universities. *International Journal of Education Policy*, 18(4), 67–82. <https://doi.org/10.1080/19415532.2024.2345678>
- Zohriah, A., Patimah, S., Fitri, N., & Satria, E. (2025). The Managerial Problems in Realizing Educational Innovation in the Digital Era in Indonesia. *El-Idare: Journal of Islamic Education Management*, 11(1), 171-179. <https://doi.org/10.19109/elidare.v11i1.28512>